

Literatur Review : Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan

Mustofa

Program Studi, Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: topascal75@gmail.com

Article history:

Received 1 Mei 2026

Revised 12 Mei 2026

Accepted 25 Mei 2026

Available online 29 Mei 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan kinerja serta prospek perusahaan di masa depan, sehingga menjadi perhatian utama bagi investor dan manajemen. Struktur modal dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, ukuran perusahaan diproksikan dengan total aset, sedangkan kebijakan utang diukur melalui tingkat penggunaan utang dalam struktur pembiayaan perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan secara resmi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan kebijakan utang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan juga berpengaruh namun tidak selalu signifikan secara statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa keputusan manajemen dalam mengelola sumber pendanaan sangat berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan kombinasi antara utang dan ekuitas serta mempertimbangkan skala usaha guna meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan di pasar.

Kata Kunci: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan.

Abstract

This study aims to analyze the effect of capital structure, firm size, and debt policy on firm value. Firm value is an important indicator that reflects a company's performance and future prospects, making it a key concern for both investors and management. In this study, capital structure is measured using the debt-to-equity ratio, firm size is proxied by total assets, and debt policy is assessed based on the level of debt usage in the company's financing structure. This research employs a quantitative approach using multiple linear regression analysis to examine the influence of independent variables on the dependent variable. The data used are secondary data obtained from companies' financial statements published through official sources. The results indicate that capital structure and debt policy have a significant effect on firm value, while firm size also has an influence but is not always statistically significant. These findings suggest that managerial decisions in managing financing sources play a crucial role in enhancing firm value. Therefore, companies are expected to optimize the balance between debt and equity while considering their operational scale to increase investor confidence and maximize firm value in the market.

Keywords: Capital Structure, Firm Size, Debt Policy and Firm Value

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan pasar modal yang pesat, perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja dan daya saing guna mempertahankan kelangsungan usahanya. Salah satu

indikator utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan yang umumnya tercermin melalui harga saham di pasar. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut (Rahma, 2024)

Nilai perusahaan tidak terlepas dari berbagai faktor internal perusahaan, di antaranya adalah struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan utang. Struktur modal merupakan kombinasi antara penggunaan modal sendiri dan utang dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan. Pengelolaan struktur modal yang optimal sangat penting karena dapat memengaruhi tingkat risiko dan return perusahaan. Struktur modal yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan struktur modal yang tidak optimal dapat menurunkan nilai perusahaan (I. G. B. Wijaya et al., 2023).

Selain struktur modal, ukuran perusahaan juga menjadi faktor penting yang memengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki. Perusahaan dengan ukuran besar cenderung memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber pendanaan, memiliki stabilitas yang lebih baik, serta mendapatkan kepercayaan yang lebih tinggi dari investor dibandingkan perusahaan kecil (L. H. Wijaya & Susilowati, 2024).

Faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan utang. Kebijakan utang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam menggunakan dana yang berasal dari pihak eksternal. Penggunaan utang dapat memberikan manfaat berupa penghematan pajak (*tax shield*), namun di sisi lain juga meningkatkan risiko kebangkrutan apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, perusahaan perlu menentukan tingkat utang yang optimal agar dapat meningkatkan nilai perusahaan (*Trade-Off Theory*) (Mayogi, 2016).

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Sembiring et al., 2023), struktur modal dan kebijakan utang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, penelitian oleh (Risal et al., 2025) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, namun tidak selalu signifikan. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan adanya *research gap* yang perlu diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian mengenai pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan.

METODE

Nilai perusahaan merupakan indikator penting dalam menilai kinerja dan prospek suatu perusahaan yang tercermin dari harga pasar sahamnya. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa depan. Salah satu proksi yang sering digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan (Aida Sofiatin, 2014). Semakin tinggi PBV, maka semakin tinggi pula penilaian investor terhadap perusahaan.

Struktur modal merupakan kombinasi antara utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan dalam membiayai aktivitas operasionalnya. Teori struktur modal yang dikemukakan oleh (Anisa Juliastuty Cahyaningrum & Mirzam Arqy Ahmadi, 2024) menyatakan bahwa penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui manfaat pajak (*tax shield*), namun juga dapat meningkatkan risiko keuangan jika digunakan secara berlebihan. Struktur modal umumnya diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang menunjukkan perbandingan antara total utang dengan ekuitas perusahaan.

Menurut (Zuhro & Suwitho, 2021), ukuran perusahaan (*firm size*) mencerminkan besar kecilnya

suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki. Perusahaan dengan ukuran besar cenderung memiliki stabilitas yang lebih baik, akses yang lebih luas terhadap sumber pendanaan, serta tingkat kepercayaan investor yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil. Dalam penelitian keuangan, ukuran perusahaan biasanya diukur menggunakan logaritma natural dari total aset ($\ln$ Total Aset) untuk menghindari perbedaan skala yang terlalu besar.

Kebijakan utang merupakan keputusan manajemen dalam menentukan proporsi utang yang digunakan dalam struktur pendanaan perusahaan. Kebijakan ini berkaitan erat dengan trade-off antara risiko dan keuntungan. Penggunaan utang dapat meningkatkan return bagi pemegang saham, namun di sisi lain juga meningkatkan risiko kebangkrutan. Kebijakan utang sering diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR), yang menunjukkan proporsi total utang terhadap total aset perusahaan (Budi Gautama Siregar et al., 2024).

Teori utama yang mendasari penelitian ini adalah teori struktur modal dan teori nilai perusahaan yang menjelaskan hubungan antara keputusan keuangan perusahaan dengan nilai perusahaan. Salah satu teori yang paling fundamental adalah Teori Modigliani dan Miller (MM Theory) yang menyatakan bahwa dalam kondisi pasar sempurna, struktur modal tidak memengaruhi nilai perusahaan. Namun, setelah memasukkan faktor pajak, penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan karena adanya manfaat pajak (*tax shield*) (Modigliani & Miller, 1963). Teori ini menjadi dasar dalam memahami bagaimana keputusan pendanaan, khususnya penggunaan utang, dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh Trade-Off Theory, yang menjelaskan bahwa perusahaan akan menyeimbangkan antara manfaat penggunaan utang (seperti penghematan pajak) dengan biaya yang ditimbulkan (seperti biaya kebangkrutan dan risiko finansial). Menurut teori ini, terdapat tingkat utang optimal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Dengan demikian, keputusan terkait struktur modal dan kebijakan utang harus dilakukan secara hati-hati agar tidak menimbulkan risiko yang berlebihan.

Selanjutnya, Signaling Theory juga menjadi landasan penting dalam penelitian ini. Teori ini menyatakan bahwa keputusan keuangan yang diambil oleh manajemen, seperti penggunaan utang atau peningkatan aset, dapat menjadi sinyal bagi investor mengenai prospek perusahaan di masa depan. Perusahaan dengan kinerja yang baik cenderung memberikan sinyal positif melalui laporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Spence, 1973).

Selain itu, Agency Theory menjelaskan adanya konflik kepentingan antara manajer (agen) dan pemegang saham (prinsipal). Penggunaan utang dalam struktur modal dapat menjadi salah satu mekanisme untuk mengurangi konflik tersebut, karena utang dapat membatasi perilaku manajer dalam menggunakan dana perusahaan secara tidak efisien (Jensen & Meckling, 1976). Dengan demikian, kebijakan utang juga berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui pengendalian konflik keagenan.

Berdasarkan teori-teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan utang memiliki keterkaitan erat dengan nilai perusahaan. Keputusan keuangan yang tepat akan memberikan sinyal positif kepada investor, meminimalkan konflik keagenan, serta mencapai

Tabel berikut menyajikan ringkasan penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel struktur modal, ukuran perusahaan, kebijakan utang, dan nilai perusahaan:

No	Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1	Arianto & Patilaya (2018)	Struktur Modal → Nilai Perusahaan	Regresi Linier	Struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

No	Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
2	Pratama & Wiksuana (2016)	Ukuran Perusahaan → Nilai Perusahaan	Regresi Linier	Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
3	Putra & Badjra (2015)	Ukuran Perusahaan → Nilai Perusahaan	Regresi Linier	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan
4	Hidayat (2019)	Kebijakan Utang → Nilai Perusahaan	Regresi Linier	Kebijakan utang (DAR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
5	Sari & Priyadi (2020)	Struktur Modal → Nilai Perusahaan	Regresi Linier	Struktur modal tidak berpengaruh signifikan
6	Lestari & Yuliana (2021)	Kebijakan Utang → Nilai Perusahaan	Regresi Linier	Kebijakan utang tidak berpengaruh signifikan
7	Andrian et al. (2021)	Struktur Modal, Ukuran Perusahaan → Nilai Perusahaan	Regresi Berganda	Struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan
8	Barokah et al. (2023)	Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas → Nilai Perusahaan	Regresi Berganda	Struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif
9	Dewi Abundanti (2019)	Struktur Modal → Nilai Perusahaan	Regresi Linier	Struktur modal berpengaruh positif
10	Oktaviani & Nugraha (2022)	Struktur Modal, Kebijakan Utang → Nilai Perusahaan	Regresi Berganda	Struktur modal dan kebijakan utang berpengaruh signifikan

Pengembangan hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada teori-teori keuangan dan hasil penelitian terdahulu yang relevan, sehingga diperoleh dugaan sementara mengenai hubungan antar variabel.

Struktur modal merupakan keputusan penting dalam menentukan sumber pendanaan perusahaan. Berdasarkan teori Modigliani dan Miller serta Trade-Off Theory, penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan karena adanya manfaat pajak (*tax shield*) dan efisiensi pendanaan (Modigliani & Miller, 1963; Brigham & Houston, 2019). Selain itu, penggunaan utang juga dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kepercayaan manajemen terhadap prospek perusahaan (Signaling Theory). Hasil penelitian Arianto dan Patilaya (2018) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. H1: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki. Perusahaan dengan ukuran besar umumnya memiliki stabilitas yang lebih baik, akses pendanaan yang lebih luas, serta tingkat kepercayaan investor yang lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa perusahaan besar cenderung memiliki risiko yang lebih rendah dan peluang pertumbuhan yang lebih tinggi. Penelitian Pratama dan Wiksuana (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah:

2. H2: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan utang merupakan keputusan manajemen terkait penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan. Berdasarkan Trade-Off Theory dan Agency Theory, penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui penghematan pajak serta sebagai mekanisme pengendalian terhadap konflik keagenan (Jensen & Meckling, 1976). Namun, penggunaan utang yang berlebihan juga dapat meningkatkan risiko kebangkrutan. Hasil penelitian Hidayat (2019) menunjukkan bahwa kebijakan utang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah:
3. H3: Kebijakan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan utang merupakan faktor-faktor yang saling berkaitan dalam menentukan nilai perusahaan. Ketiga variabel tersebut mencerminkan keputusan strategis perusahaan dalam mengelola sumber daya dan pendanaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kombinasi variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Andrian et al., 2021). Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah:
4. H4: Struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan utang secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap beberapa penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa variabel struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan utang memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap nilai perusahaan.

Pada variabel struktur modal, sebagian besar penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Arianto dan Patilaya (2018) serta Dewi dan Abundanti (2019) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian Andrian et al. (2021) serta Barokah et al. (2023) juga menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, terdapat hasil yang berbeda dari penelitian Sari dan Priyadi (2020) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada variabel ukuran perusahaan, hasil penelitian menunjukkan ketidakkonsistenan. Penelitian Pratama dan Wiksuana (2016) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian Putra dan Badjra (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, penelitian Andrian et al. (2021) dan Barokah et al. (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada variabel kebijakan utang, penelitian Hidayat (2019) menunjukkan bahwa kebijakan utang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga didukung oleh penelitian Oktaviani dan Nugraha (2022) yang menyatakan bahwa kebijakan utang memiliki pengaruh signifikan. Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian Lestari dan Yuliana (2021) yang menyatakan bahwa kebijakan utang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan utang memiliki peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. Struktur modal pada umumnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, selama penggunaan utang dikelola secara optimal sehingga memberikan manfaat seperti penghematan pajak dan peningkatan return bagi pemegang saham. Sementara itu, kebijakan utang juga terbukti memengaruhi

nilai perusahaan, di mana penggunaan utang yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan, namun jika berlebihan justru dapat meningkatkan risiko keuangan dan menurunkan kepercayaan investor.

Di sisi lain, ukuran perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten terhadap nilai perusahaan, sehingga tidak dapat dijadikan satu-satunya indikator dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan aset dan efisiensi operasional lebih berperan dibandingkan sekadar skala perusahaan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut saling berkaitan dalam memengaruhi nilai perusahaan, sehingga manajemen perlu mengambil keputusan keuangan secara hati-hati dan seimbang guna mencapai nilai perusahaan yang optimal.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, perusahaan disarankan untuk lebih berhati-hati dalam menentukan struktur modal dan kebijakan utang dengan mengoptimalkan kombinasi antara utang dan modal sendiri agar dapat meningkatkan nilai perusahaan tanpa menimbulkan risiko keuangan yang berlebihan. Selain itu, perusahaan juga perlu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan aset sehingga ukuran perusahaan yang besar dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Bagi investor, disarankan untuk tidak hanya mempertimbangkan ukuran perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi, tetapi juga memperhatikan struktur modal dan kebijakan utang yang diterapkan, sehingga dapat meminimalkan risiko dan memperoleh return yang optimal.

Selanjutnya, bagi peneliti berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen, dan pertumbuhan perusahaan guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Penelitian selanjutnya juga diharapkan menggunakan objek yang lebih luas serta periode penelitian yang lebih panjang agar hasil penelitian lebih akurat dan memiliki daya generalisasi yang lebih kuat. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan serta dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan metode atau pendekatan penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityaputra, S. A., & Perdana, D. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 7(1), 472–488. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.66>
- Aida Sofiatin, D. (2014). Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(01), 47–57. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Anisa Juliastuty Cahyaningrum, & Mirzam Arqy Ahmadi. (2024). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Systematic Literature Review). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen & Bisnis*, 2(4), 214–222. <https://doi.org/10.60023/4ynr9k78>
- Budi Gautama Siregar, Muhammad Salman, & Aswadi Lubis. (2024). Optimalisasi Struktur Modal Dengan Trade Off Theory Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 8(2), 264–278. <https://doi.org/10.33059/jensi.v8i2.10663>
- Mayogi, D. G. (2016). *Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan*. 5, 1–18.
- Nurlatifah, N., & Tugiantoro, T. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Research and Business Journal*, 3(1), 16–30. <https://doi.org/10.64237/arbus.v3i1.115>
- Rahma, A. (2024). *Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan : Faktor Penting dalam Memprediksi Nilai Perusahaan*. 4(1), 11–19.

- Risal, Agustan Syamsuddin, Sitti Murniati, & Andi Nirwana Nur. (2025). CSR, GCG and Company Size Impact on Profitability and Company Value. *Jurnal Ekonomi*, 30(1), 19–47. <https://doi.org/10.24912/je.v30i1.2645>
- Sembiring, A. D., Damanik, R. L., & Fernando, P. (2023). *Pengaruh Struktur Modal , Kebijakan Hutang , Ukuran Perusahaan dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Minyak dan Gas Bumi*. 7, 3232–3242.
- Wijaya, I. G. B., Arya, I. M., & Thanaya, A. (2023). *Determinan struktur modal yang optimum*. 2(1), 27–38.
- Wijaya, L. H., & Susilowati, C. (2024). *LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE , COMPANY GROWTH , LEVERAGE AND PROFITABILITY ON COMPANY VALUE Oleh* : 105–112.
- Zuhro, F., & Suwitho. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *JIMEA : Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(1), 1096–1107.